

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Desember 2024 / As Of December 31, 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen / With Independent Auditor's Report
(Mata Uang Indonesia) / (Indonesian Currency)**



**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut Beserta Laporan Auditor Independen (Mata Uang Indonesia)	<i>Consolidated Financial Statements As Of December 31, 2024 And For The Year Then Ended With Independent Auditor's Report (Indonesian Currency)</i>
--	---

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Komisaris dan Direksi		<i>Commissioner and Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 43	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran Entitas Induk Saja	45 - 49	<i>Attachment Parent Entity Only</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI & DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 2024
PT. SEMESTA INDOVEST SEKURITAS**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | | |
|---------------|--|---------------|--|
| 1. Nama | : Linda Suryani Iskandar | 2. Nama | : Sukandar |
| Alamat Kantor | : Lippo St.Moritz Lt.15
Jl. Puri Indah Raya Blok U 1-3
Jakarta 11610 | Alamat Kantor | : Lippo St.Moritz Lt.15
Jl. Puri Indah Raya Blok U 1-3
Jakarta 11610 |
| Nomor KTP | : 3173015312660005 | No.KTP | : 3173082407750004 |
| Jabatan | : Direktur Utama | Jabatan | : Direktur |
| 3. Nama | : Harta Susanto | 4. Nama | : Kerry Rusli |
| Alamat Kantor | : Lippo St.Moritz Lt.15
Jl. Puri Indah Raya Blok U 1-3
Jakarta 11610 | Alamat Kantor | : Lippo St.Moritz Lt.15
Jl. Puri Indah Raya Blok U 1-3
Jakarta 11610 |
| Nomor KTP | : 3173042804820003 | No. KTP | : 3173052601800009 |
| Jabatan | : Direktur | Jabatan | : Direktur |
| 5. Nama | : Hendra Setiono Thio | | |
| Alamat Kantor | : Lippo St.Moritz Lt.15
Jl. Puri Indah Raya Blok U 1-3
Jakarta 11610 | | |
| No. KTP | : 3674041206680003 | | |
| Jabatan | : Komisaris Utama | | |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan
2. Laporan Keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar
4. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Maret 2025

Direksi,

Komisaris,


Linda Suryani Iskandar
Direktur Utama


Sukandar
Direktur


Harta Susanto
Direktur


Kerry Rusli
Direktur


Hendra Setiono Thio
Komisaris Utama

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS

Lippo St. Moritz Lt. 15, Jl. Puri Indah Raya Blok U 1-3 Jakarta 11610 - Indonesia, Tel. : (021) 5099 1300, Fax. : (021) 5099 1301, email : info@semestaindovest.co.id

Member of The Indonesia Stock Exchange

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENLaporan No. 00068/2.0961/AU.1/09/0828-1/1/II/2025**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Semesta Indovest Sekuritas****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Semesta Indovest Sekuritas dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal tersebut.

Penilaian dan Akurasi Piutang dan Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek - Pihak Ketiga

Lihat Catatan 2 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Instrumen Keuangan) dan Catatan 8 dan 16 (Piutang dan Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek - Pihak Ketiga) atas laporan keuangan konsolidasian.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**Report No. 00068/2.0961/AU.1/09/0828-1/1/II/2025****To the Shareholders, Commissioner and Board of Directors
PT Semesta Indovest Sekuritas****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Semesta Indovest Sekuritas and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matter is the matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not express a separate opinion on this matter.

Assessment and Accuracy of Brokerage Activities Transactions - Third Parties

Refer Note 2 (Material Accounting Policy Information - Financial Instruments) and Notes 8 and 16 (Receivables and Payables From Brokerage Activities Transactions - Third Parties) to the consolidated financial statements.

Hal Audit Utama (lanjutan)**Penilaian dan Akurasi Piutang dan Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek - Pihak Ketiga (lanjutan)**

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 8 dan 18 atas laporan keuangan konsolidasian, jumlah tercatat piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga masing-masing sebesar Rp526.999.544.234 dan Rp494.858.964.642 pada tanggal 31 Desember 2024. Piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penilaian dan akurasi piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga melibatkan kompleksitas yang signifikan karena volume transaksi yang tinggi, kebutuhan akan rekonsiliasi yang akurat, serta estimasi manajemen terkait transaksi yang belum terselesaikan. Penilaian dan akurasi piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga dianggap sebagai hal audit utama karena kompleksitas akun tersebut, signifikansi saldo yang dicatat dan risiko salah saji material.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami melakukan pemahaman tentang kebijakan piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek, proses dan pengendalian atas pengakuan dan pengukuran piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek;
- Kami memperoleh konfirmasi pihak ketiga atas saldo piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek serta mengevaluasi hasil rekonsiliasi atas perbedaan yang ditemukan;
- Kami mengevaluasi estimasi manajemen terkait transaksi yang belum terselesaikan dan melakukan verifikasi penerimaan dan pembayaran atas saldo transaksi yang belum terselesaikan; dan
- Kami mengevaluasi kepatuhan terhadap persyaratan regulasi yang berlaku terkait penyajian saldo akun dan melakukan verifikasi atas kecukupan pengungkapannya.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan bahwa Grup telah menyajikan kembali akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan POJK No. 20/POJK.04/2021 tentang "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek" dan SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek". Selain itu, Grup telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian di atas, atas dampak perubahan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, serta penyesuaian dan reklasifikasi akun tertentu. Kami telah mengaudit penyesuaian yang telah diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matter (continued)**Assessment and Accuracy of Brokerage Activities Transactions - Third Parties (continued)**

As described in Notes 8 and 18 to the consolidated financial statements, the carrying amount of brokerage activities transactions - third parties amounted to Rp526,999,544,234 and Rp494,858,964,642 as of December 31, 2024, respectively. Receivables and payables from brokerage activities transactions - third parties are measured at amortized cost using effective interest rate.

The assessment and accuracy of receivables and payables from brokerage activities transactions - third parties involves significant complexity due to the high volume of transactions, the need for accurate reconciliations and management's estimates of outstanding transactions. The assessment and accuracy of receivables and payables from brokerage activities transactions - third parties is considered a key audit matter due to the complexity of the accounts, the significance of the balances recorded and the risk of material misstatement.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We conducted an understanding of the brokerage transaction receivables and payables policy, the process and controls over the recognition and measurement of receivables and payables from brokerage activities transactions;
- We obtained third party confirmation of receivables and payables from brokerage activities transactions balances and evaluated the reconciliation results for any discrepancies found;
- We evaluated management's estimate of outstanding transactions and verified the receipt and payment of outstanding transaction balances; and
- We evaluated compliance with applicable regulatory requirements related to the presentation of account balances and verified the adequacy of disclosures.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 4 to the consolidated financial statements, which describes that the Group restated certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2023 and January 1, 2023/ December 31, 2022 and for the year ended December 31, 2023 in accordance with POJK No. 20/POJK.04/2021 regarding "Preparation of Financial Statements of Securities Company" and SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 regarding "Accounting Guidelines for Securities Company". Accordingly, the Group restated the above consolidated financial statements, due to the effect of the change in the basis of the preparation of the consolidated financial statements and adjustments and reclassification of certain accounts. We have audited the adjustments that have been applied to the consolidated financial statements as described in Note 4 to the consolidated financial statements.

Penekanan Suatu Hal (lanjutan)

Menurut opini kami, penyesuaian tersebut wajar dan diterapkan dengan tepat. Kami tidak melakukan suatu audit, review atau prosedur lain atas laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali penyesuaian yang telah disebutkan di atas, oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan konsolidasian Grup di atas secara keseluruhan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Tambahan informasi keuangan PT Semesta Indovent Sekuritas (Entitas Induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisa tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum disajikan kembali, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi pada laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 27 Maret 2024.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Emphasis of Matter (continued)

In our opinion, those adjustments are fair and applied properly. We did not perform an audit, review or any other procedures on the Group's consolidated financial statements, except for those adjustments mentioned above, hence, we do not express an opinion or any other form of assurance to the above consolidated financial statements as a whole. Our opinion is not modified in respect of the matter mentioned above.

Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Semesta Indovent Sekuritas (Parent Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended, prior to the restatement, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those financial statements on March 27, 2024.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dan yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and, where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe those matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN****Morhan Tirtanadi, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant Registration No. AP. 0628

27 Maret 2025 / Maret 27, 2025



**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Disajikan Kembali (lihat Catatan 4) <i>As restated (see Note 4)</i>			
		1 Januari 2023/ 31 Desember 2022 / January 1, 2023/ December 31, 2022			
	Catatan / Notes	2024	2023		
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	2,5,29,30	248.637.557.824	243.316.894.469	249.443.612.518	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2,6,29,30	35.000.000.000	35.000.000.000	-	Time deposits
Portofolio efek	2,7,29,30	12.778.756.665	10.228.896.488	7.013.681.500	Securities portfolio
Piutang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga	2,8,29,30	526.999.544.234	353.726.330.686	445.287.829.459	Receivables from brokerage activities transactions - third parties
Piutang kegiatan manajer investasi	2,9,29,30	426.962.915	279.053.995	343.525.443	Receivables from investment manager
Piutang lain-lain	2,10,29,30	308.962.188	96.894.210	16.721.851.214	Other receivables
Penyertaan saham	2,14	7.500.000.000	7.500.000.000	135.000.000	Investment in share
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2,11	743.464.543	1.575.659.143	354.871.445	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2,16a	2.154.323	-	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan	2,16d	2.292.591.189	3.542.756.409	3.236.034.253	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2,12	17.848.237.548	21.821.776.370	25.092.103.221	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	2,13	285.087.390	454.748.741	598.034.887	Intangible assets - net
Aset hak-guna - bersih	2,15	1.502.132.951	2.784.711.857	466.259.715	Right-of-use assets - net
JUMLAH ASET		854.325.451.770	680.327.722.368	748.692.803.655	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2,17,29, 30	2.544.510.978	3.088.986.124	-	Trade payables - third parties
Utang transaksi perantara perdagangan efek - pihak ketiga	2,18,29,30	494.858.964.642	335.699.169.391	447.294.151.848	Payables to brokerage activities transaction - third parties
Utang lain-lain	2,19,29,30	5.541.086.671	8.424.748.087	3.415.897.403	Other payables
Beban masih harus dibayar	2,20,29,30	414.163.488	227.954.500	-	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	2,30	741.750.000	1.128.750.000	399.606.740	Unearned revenue
Uang jaminan	29	56.681.740	56.681.740	-	Security deposit
Utang pajak	2,16b	10.349.435.758	15.316.013.693	7.207.507.989	Taxes payable
Liabilitas sewa	2,21,29,30	1.710.962.642	2.952.231.580	512.338.834	Lease liabilities
Uang muka setoran modal	-	-	-	75.000.000.000	Deposits for future stock subscription
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2,22	10.212.039.341	10.970.794.463	9.333.240.201	Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS		526.429.595.260	377.865.329.578	543.162.743.015	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Disajikan Kembali (lihat Catatan 4) <i>As Restated (see Note 4)</i>			
				1 Januari 2023/ 31 Desember 2022 / January 1, 2023/ December 31, 2022	
	Catatan / Notes	2024	2023		
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp10.000 per saham					Share capital - par value of Rp10,000 per share
Modal dasar - 50.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan 22.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022					Authorized - 50,000,000 shares as of December 31, 2024 and 2023 and 22,000,000 shares as of December 31, 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 25.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan 12.500.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022					Issued and fully paid - 25,000,000 shares as of December 31, 2024 and 2023 and 12,500,000 shares as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor	2,23	250.000.000.000	250.000.000.000	125.000.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba	16e	100.000.000	100.000.000	100.000.000	Retained earnings
		77.795.849.213	52.362.385.629	80.430.053.260	
Jumlah		327.895.849.213	302.462.385.629	205.530.053.260	Total
Kepentingan non-pengendali	2	7.297	7.161	7.380	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		327.895.856.510	302.462.392.790	205.530.060.640	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		854.325.451.770	680.327.722.368	748.692.803.655	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Disajikan Kembali (lihat Catatan 4) / As Restated (see Note 4)	
	Catatan / Notes	2024	2023	
PENDAPATAN BERSIH	2,24	98.878.817.524	98.538.308.824	NET REVENUES
BEBAN USAHA	2,25	(87.876.264.397)	(91.502.634.526)	OPERATING EXPENSES
LABA KOTOR		11.002.553.127	7.035.674.298	GROSS PROFIT
Pendapatan keuangan	2,26	14.039.988.426	9.647.009.359	Finance income
Beban keuangan	2,26	(292.931.267)	(110.263.363)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih	2,27	2.692.250.303	9.249.963.501	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		27.441.860.589	25.822.383.795	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2,16c	(3.003.850.898)	(3.636.387.480)	Current
Tangguhan	2,16d	(756.128.985)	183.437.165	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		(3.759.979.883)	(3.452.950.315)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		23.681.880.706	22.369.433.480	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2,22	2.245.619.249	(560.386.321)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2,16d	(494.036.235)	123.284.991	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		25.433.463.720	21.932.332.150	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE
Pemilik entitas induk		23.681.880.658	22.369.433.694	TO:
Kepentingan non-pengendali	2	48	(214)	Owners of the parent entity Non-controlling interests
JUMLAH		23.681.880.706	22.369.433.480	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		25.433.463.584	21.932.332.369	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2	136	(219)	Non-controlling interests
JUMLAH		25.433.463.720	21.932.332.150	TOTAL

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity				Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital	Saldo Laba / Retained Earnings	Jumlah / Total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023 (Disajikan kembali)	125.000.000.000	100.000.000	80.430.053.260	205.530.053.260	7.380	205.530.060.640	Balance as of January 1, 2023 (As restated)
Kenaikan modal saham	125.000.000.000	-	-	125.000.000.000	-	125.000.000.000	Increase in share capital
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan (Disajikan kembali)	-	-	21.932.332.369	21.932.332.369	(219)	21.932.332.150	Total comprehensive income for the year (As restated)
Dividen	-	-	(50.000.000.000)	(50.000.000.000)	-	(50.000.000.000)	Dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 (Disajikan kembali)	250.000.000.000	100.000.000	52.362.385.629	302.462.385.629	7.161	302.462.392.790	Balance as of December 31, 2023 (As restated)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	25.433.463.584	25.433.463.584	136	25.433.463.720	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	250.000.000.000	100.000.000	77.795.849.213	327.895.849.213	7.297	327.895.856.510	Balance as of December 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	2023	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan komisi perantara pedagang efek	86.398.052.262	94.910.226.212	Receipts from brokerage commissions
Penerimaan jasa penasehat keuangan, penjamin emisi dan penjualan efek	5.697.137.700	180.000.000	Proceeds from financial advisory services, underwriting and selling securities
Penerimaan dari kegiatan manajer investasi	4.273.152.725	3.472.274.613	Receipts from investment manager activities
Penerimaan dari (pembayaran kepada) nasabah - bersih	212.609.346.118	(63.854.750.409)	Receipts from (payments to) customers - net
Penerimaan dari (pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan	(226.722.764.415)	65.009.054.441	Receipts from (payments to) clearing house and guarantee institution
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(82.953.527.456)	(77.024.166.146)	Payment to suppliers and employees
Penerimaan (pembayaran) lainnya - bersih	(1.124.973.259)	205.942.147	Other receipts (payment) - net
Penerimaan bunga	13.842.170.965	9.647.009.359	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(3.867.630.120)	(923.843.426)	Income tax paid
Pembayaran bunga	(292.931.267)	(110.263.363)	Interest paid
Pembayaran bunga liabilitas sewa	(162.731.062)	(100.229.373)	Interest paid on lease liabilities
Pembayaran imbalan kerja	-	(72.900.000)	Benefits paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	7.695.302.191	31.338.354.055	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.029.309.716)	(1.685.024.041)	Acquisition of fixed assets
Penempatan uang muka pembelian aset takberwujud	(106.375.000)	(21.350.000)	Placement of advance for purchase of intangible asset
Hasil penjualan aset tetap	-	129.050.000	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	-	(35.000.000.000)	Placement of time deposits
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.135.684.716)	(36.577.324.041)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITY
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(1.241.268.938)	(886.770.627)	Repayments of principal lease liabilities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	5.318.348.537	(6.125.740.613)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	243.316.894.469	249.443.612.518	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING PADA KAS DAN SETARA KAS	2.314.818	(977.436)	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	248.637.557.824	243.316.894.469	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan

PT Semesta Indovest ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Semesta Indovest berdasarkan Akta Notaris No. 51 oleh Gde Kertayasah, S.H., tanggal 6 September 1989. Akta Pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9014HT.01.01TH89 tanggal 23 September 1989 dan diumumkan di dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 Tambahan No. 504 tanggal 9 Februari 1990. Adapun perubahan nama Perusahaan tercantum dalam Akta Notaris No. 115 tanggal 14 Februari 2017 oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004808.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 24 Februari 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 51 tanggal 11 Juli 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0131510.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 12 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak di bidang perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek, manajer investasi, *arranger* dan penasihat keuangan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", sekarang "Otoritas Jasa Keuangan (OJK)") masing-masing dalam Surat Keputusan No. KEP-111/PM/1992 tanggal 4 Maret 1992, No. KEP-05/PM/MI/2003 tanggal 25 Juni 2003 dan No. KEP-01/BL/PEE/2008 tanggal 17 Januari 2008. Sejak tanggal 29 November 2012, izin usaha Perusahaan sebagai manajer investasi telah dicabut terkait dengan pemisahan kegiatan usaha Perusahaan sebagai manajer investasi dan telah diselesaikan proses pengalihannya kepada PT Semesta Aset Manajemen ("SAM") entitas anaknya.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Lippo St. Moritz lantai 15, Jl. Puri Indah Raya Blok U 1-3, Jakarta 11610.

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Hendra Setiono Thio	:
Komisaris	:	Paulus Ridwan Purawinata	:

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Semesta Indovest (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 51 of Gde Kertayasah, S.H., dated September 6, 1989. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. C2-9014HT.01.01TH89 dated September 23, 1989 and published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 Supplementary No. 504 dated February 9, 1990. The change of name of the Company is stated in Notarial Deed No. 115 dated February 14, 2017 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notary in Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0004808.AH.01.02. Tahun 2017 dated February 24, 2017.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 51 dated July 11, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the change in the authorized capital, issued and fully paid of the Company. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0131510.AH.01.11. Tahun 2023 dated July 12, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is in the field of securities companies as securities broker and underwriter.

The Company obtained its brokerage, underwriting, investment management, arranger and financial advisory licenses, from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("BAPEPAM-LK", currently "Financial Service Authority (OJK)") in decision letters No. KEP-111/PM/1992 dated March 4, 1992, No. KEP-05/PM/MI/2003 dated June 25, 2003 and No. KEP-01/BL/PEE/2008 dated January 17, 2008, respectively. Starting dated November 29, 2012, the Company's investment management license has been revoked in connection with the separation of the Company's business as investment manager to its subsidiaries, PT Semesta Aset Manajemen ("SAM").

The Company's head office is located at Lippo St. Moritz 15th, floor Jl. Puri Indah Raya Blok U 1-3, Jakarta 11610.

Boards of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Direksi

Direktur Utama	:	Linda Suryani Iskandar	:
Direktur	:	Sukandar	:
Direktur	:	Harta Susanto	:
Direktur	:	Kerry Rusli	:

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki masing-masing 65 dan 61 karyawan tetap (tidak diaudit).

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / <i>Subsidiary</i>	Domisili / <i>Domicile</i>	Jenis Usaha / <i>Nature of Business</i>	Mulai Beroperasi Komersial / <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
				2024	2023	2024	2023
<u>Kepemilikan Langsung / <i>Direct Ownership</i></u>							
PT Semesta Aset Manajemen	Jakarta	Manajemen Investasi / <i>Investment Management</i>	2013	99,99%	99,99%	35.489.752.395	35.341.569.492

PT Semesta Aset Manajemen

PT Semesta Aset Manajemen (SAM) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 124 oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 9 Februari 2012. Akta Pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-14337.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 19 Maret 2012. SAM memperoleh izin usaha sebagai manajer investasi dari Ketua Bapepam-LK dalam Surat Keputusan No. KEP-10/BL/MI/2012 tanggal 29 November 2012. Anggaran Dasar SAM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 214 tanggal 26 Maret 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta Barat, mengenai pengangkatan kembali Komisaris dan Direktur SAM. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0125077 tanggal 28 Maret 2024.

Berdasarkan Akta di atas, Perusahaan telah melakukan penyertaan 4.499.000 saham yang diterbitkan oleh SAM sebesar Rp44.999.990.000.

Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiary had 65 and 61 permanent employees, respectively (unaudited).

Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2024 and 2023, the consolidated subsidiary and the respective percentage of ownership owned by the Company are as follows:

PT Semesta Aset Manajemen

PT Semesta Aset Manajemen (SAM) was established based on Notarial Deed No. 124 of Dr. Soerodjo, S.H., M.Si., dated February 9, 2012. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-14337.AH.01.01. Tahun 2012 dated March 19, 2012. SAM obtained business license as an investment manager from the Chairman of Bapepam-LK on Decision Letter No. KEP-10/BL/MI/2012 dated November 29, 2012. Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 214 dated March 26, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in West Jakarta, concerning the reappointment of the Commissioner and Director of SAM. The amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0125077 dated March 28, 2024.

Based on the above Deed, the Company has invested 4,499,000 shares issued by SAM amounted to Rp44,999,990,000.

Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 27, 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Republik Indonesia No. 20/POJK.04/2021 (POJK 20/2021), tentang "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek" dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Republik Indonesia No. 25, tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek" yang telah diumumkan pada tanggal 21 September 2021.

Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas di dalam Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI).

The consolidated financial statements are also prepared and presented in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority (POJK), of the Republic of Indonesia No. 20/POJK.04/2021 (POJK 20/2021) concerning "Preparation of Financial Statements of Securities Companies" and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) of the Republic of Indonesia No. 25, concerning "Guidelines for Accounting Treatment of Securities Companies" which were issued on September 21, 2021.

Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of amendments to PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 on the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penerapan Amendemen PSAK

Sejak 1 Januari 2024, penomoran PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana disahkan oleh DSAK IAI.

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2024. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 116, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Adoption of Amendments to PSAK

Commencing January 1, 2024, the numbering of PSAK and ISAK has been changed as published by DSAK IAI.

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2024. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- Amendments to PSAK 116, "Leases", on Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants; and
- Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flows", and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", on Supplier Finance Arrangements.

Principles of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amount;
- Derecognize the carrying amount of any NCI;
- Recognize the fair value of the consideration received (if any);
- Recognize the fair value of any investment retained;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah dari Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup, sebagai berikut:

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	United States Dollar 1

Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Principles of Consolidation (continued)

- Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and
- Recognize any difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the date of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group were the middle rates from Bank Indonesia, as follows:

Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVTPL.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial assets contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction cost, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost and FVTPL.

Financial Assets at Amortized Cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, portofolio efek, piutang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga, piutang kegiatan manajer investasi dan piutang lain-lain.

Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan pada FVTPL termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada FVTPL, atau aset keuangan yang diwajibkan untuk diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan semata dari pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL, terlepas dari model bisnisnya.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Grup memiliki portofolio efek yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal kecuali Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan, dalam hal ini semua aset keuangan yang terpengaruh direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis.

Grup melakukan reklasifikasi aset keuangannya dengan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan. Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial Assets at Amortized Cost (continued)

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, securities portfolio, receivable from brokerage activities transaction - third parties, receivables from investment manager and other receivables.

Financial assets measurement at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets that are required to be measured at fair value. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. Derivatives, including embedded derivatives that are separated, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at FVTPL, regardless of their business model.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable designation to measure an asset that qualifies for measurement at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if that designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as an "accounting mismatch").

The Group has securities portfolio classified in this category.

Financial assets are not reclassified after initial recognition unless the Group changes its business model for managing the financial assets, in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in business model.

The Group reclassifies its financial assets by changing the business model for managing financial assets. The Group applies the reclassification prospectively from the date of reclassification. The Group does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses), or interest.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- hak untuk menerima arus kas dari aset yang telah kedaluwarsa, atau,
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through' dan salah satu (a) Grup mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Grup telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibayarkan kembali oleh Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

- the rights to receive cash flows from the asset have expired, or,
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

After initial recognition, the Group measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include trade payables - third parties, payables from brokerage activities transactions - third parties, other payables and accrued expenses. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

Derecognition

The Group's Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*/ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects fair and reliable information that is available to support without undue cost or effort regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Group takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Group uses a provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets at amortized cost are impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;
- Breach of contract, such as default or past due events;
- The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties; or
- The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapus bukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi (selama masa manfaat masing-masing biaya) dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset Tetap

Aset tetap pada saat pengakuan awal dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang siap untuk digunakan.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Penyusutan dihitung sejak aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian, sebagai berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial assets, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized (over their beneficial periods) using the straight-line method.

Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Depreciation of asset begins when it is available for use using straight-line method over estimated for use lives of fixed assets, as follows:

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan	20
Kendaraan	5
Peralatan	3 - 5

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak adanya manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu, jika ada, dan metode penyusutan, ditelaah setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 tahun. Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset takberwujud.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Penyertaan Saham

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Penyertaan saham di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki umur tidak terbatas dan nilai perolehan merupakan nilai yang dianggap mendekati nilai wajar.

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki tidak untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Fixed Assets (continued)

	<u>Tahun / Years</u>
Buildings	20
Vehicles	5
Equipment	3 - 5

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its used or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

The estimated useful lives, residual value, if any, and depreciation method, are reviewed at each period end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Intangible Assets

The intangible assets represent costs of computer software which includes direct costs associated with the preparation of assets intended for use, are deferred and amortized using the straight-line method over 5 years. Group applies the cost model after the initial recognition of intangible assets.

The estimated useful lives and amortization methods as reviewed at least at each financial year end, and the effect of any changes in accounting estimates are applied prospectively.

Investment in Share

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence classified as financial asset which held for sale is measured at fair value through profit or loss. Investment in share of Indonesia Central Securities Depository (ICSD) and Indonesia Stock Exchange (IDX) have unlimited useful life and its acquisition costs are deemed proximately the fair value.

Investments with and ownership interest below 20% and have no significant influence classified as financial asset which are not held for sale are measured at fair value through other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penyertaan Saham (lanjutan)

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset Hak-Guna

Grup sebagai Penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Investment in Share (continued)

Investment in share with ownership interest of 20% to 50%, whether held directly or indirectly, are stated at cost, plus or minus the share of profit or loss of the associate entity since acquisition based on the ownership percentage, minus dividends received (equity method). If a permanent impairment occurs, the carrying amount is reduced to recognize the impairment, which is determined for each investment individually, and the loss is charged to the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less costs to sell or value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use Assets

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Aset Hak-Guna (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Bangunan

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-Undang Cipta Kerja dan berdasarkan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Leases (continued)

Right-of-Use Assets (continued)

The Group as Lessee (continued)

Tahun / Years

2 -3

Buildings

ROU assets are subject to impairment.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 11 of 2020 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di mana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Employee Benefits (continued)

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net estimated liabilities for employee benefits (assets) for the period by applying the discount rate used to measure the estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)**

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepri kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Grup telah mengadopsi PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang memerlukan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban kinerja dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji-janji dalam kontrak untuk mengalihkan barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Revenue and Expense Recognition (continued)

**Revenue from Contracts with Customers
(continued)**

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;*
- *The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- *The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 115

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan dari jasa manajer investasi dan jasa penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Pendapatan bunga dari penempatan, deposito berjangka, investasi kontrak pengelolaan dana dan lainnya, dan piutang margin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan total pendapatan telah dapat ditentukan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam penghitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Apabila jumlah tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 115

Commission income as a broker of securities portfolio is recognized when the transaction occurs. Dividend income from equity securities is recognized when the issuer announces dividend payments.

Revenue from investment management and investment advisory services is recognized when the services are rendered in accordance with the terms of the contract.

Interest income from placements, time deposits, fund management contract investments and others, and margin receivables are recognized when earned on an accrual basis.

Gains (losses) from trading securities portfolio include gains (losses) arising from the sale of securities portfolio and unrealized gains (losses) due to changes in fair value of securities portfolio.

Securities portfolio underwriting services are recognized when the underwriting activity is substantially complete and the total revenue can be determined.

Expenses Recognition

Expenses are recognized when incurred accrual basis.

Income Taxes

Final Income Tax

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax shall not be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in profit or loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the carrying amount of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Final (lanjutan)

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan dan dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efek tanggal 11 Juli 2016.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Income Taxes (continued)

Final Income Tax (continued)

The current tax expense on income subjected to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in profit or loss is recognized as either prepaid taxes or taxes payable, accordingly.

Non-Final Income Tax

Current tax expense is determined based on taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the consolidated financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses, to the extent that it probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary difference and carryforward tax benefit of fiscal losses, can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

Tax Amnesty Assets and Liabilities

PSAK 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", regulates the accounting treatment of tax amnesty assets and liabilities in accordance with Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") effective July 11, 2016.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
(lanjutan)**

PSAK 370 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan Undang-Undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (SAK 370 Paragraf 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 SAK 370 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh Grup harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi atas jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

PSAK 370 provides a policy choice in the initial recognition of assets or liabilities arising from the implementation of the tax amnesty law, namely by following the relevant SAK according to the nature of the asset or liability recognized (SAK 370 Paragraph 06) or following the provisions set out in paragraphs 10 to 23 of SAK 370 (Optional Approach). The decisions made by the Group should be consistent for all recognized tax amnesty assets and liabilities.

The Group has elected to remeasure its tax amnesty assets and liabilities at fair value in accordance with SAK at the date of the Tax Amnesty Certificate. The remeasurement difference between the fair value and the previously recognized acquisition cost is adjusted in the additional paid-in capital balance.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Group untuk kontrak dengan pelanggan adalah perjanjian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk investasi, ketentuan biaya pengelolaan dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan jasa yang dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah Grup berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved agreements with terms clearly identified including the investment product specification, management fee and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for services will be transferred to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be 3 until 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Group's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi aktual yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur aktual dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI PADA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian terutama terkait dengan perubahan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan POJK No. 20/POJK.04/2021 tentang "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek" dan SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek", serta penyesuaian dan reklasifikasi akun tertentu.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah disajikan kembali.

Penyesuaian yang dihasilkan dari perubahan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, serta penyesuaian dan reklasifikasi akun tertentu dirangkum dalam tabel berikut:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense depends on its selection of certain assumptions used. Those assumptions include, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions which determined by the Group, recognized based on policies in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions on that reporting date are reasonable and appropriate. Significant differences in the actual result or significant changes in the assumptions which determined by the Group, may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the estimated liabilities for employee benefits is disclosed in Note 22 to the consolidated financial statements.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The restatement of the consolidated financial statements is mainly related to the change in the basis of preparation of the consolidated financial statements in accordance with POJK No. 20/POJK.04/2021 regarding "Preparation of Securities Company' Financial Statements" and SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 regarding "Accounting Guidelines for Securities Company", and adjustments and reclassification of certain accounts.

The consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and January 1, 2023/ December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income and statement of cash flows for the year ended December 31, 2023 have been restated.

The adjustments that resulted from the change in the basis of preparation of the financial statements, and adjustments and reclassification of certain accounts are summarized in the following tables.

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI PADA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

	2023 (Disajikan sebelumnya / <i>Previously reported</i>)	Penyesuaian / <i>Adjustments</i>	2023 (Disajikan kembali / <i>As restated</i>)	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of financial position</u>
Aset				Assets
Kas dan setara kas	278.316.894.468	(35.000.000.000)	243.316.894.468	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga	337.966.276.113	15.760.054.573	353.726.330.686	Receivable from brokerage activities transactions - third parties
Piutang lain-lain	15.856.948.783	(15.760.054.573)	96.894.210	Other receivable
Deposito berjangka	-	35.000.000.000	35.000.000.000	Time deposit
Aset pajak tangguhan	3.805.598.418	(262.842.009)	3.542.756.409	Deferred tax assets
Aset hak-guna - bersih	3.003.413.557	(218.701.700)	2.784.711.857	Right-of-use assets - net
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	-	3.088.986.124	3.088.986.124	Trade payables - third parties
Utang nasabah	231.145.298.891	(231.145.298.891)	-	Payable to customers
Utang lembaga kliring dan penjaminan - KPEI	104.553.870.500	(104.553.870.500)	-	Payable to clearing and guarantee institution-KPEI
Utang transaksi perantara perdagangan efek - pihak ketiga	-	335.699.169.391	335.699.169.391	Payables to brokerage activities transaction - third parties
Utang lain-lain	14.766.472.137	(6.341.724.050)	8.424.748.087	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	227.954.500	227.954.500	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	1.185.431.740	(56.681.740)	1.128.750.000	Unearned revenue
Uang jaminan	-	56.681.740	56.681.740	Security deposit
Liabilitas sewa	-	2.952.231.578	2.952.231.580	Lease liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo laba	45.404.529.303	6.957.856.326	52.362.385.629	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain	7.366.848.189	(7.366.848.189)	-	Other comprehensive income
Kepentingan non-pengendali	7.165	(4)	7.161	Non-controlling interests
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain</u>				<u>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Beban usaha	91.338.151.747	(164.482.779)	91.502.634.526	Operating expenses
Pendapatan lain-lain - bersih	8.856.641.498	493.551.377	9.350.192.875	Other income - net
<u>Laporan arus kas konsolidasi</u>				<u>Consolidated statement of cash flows</u>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	25.174.359.140	6.163.994.916	31.338.354.056	Net cash provided from operating activities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	3.987.063.185	(40.564.387.226)	(36.577.324.041)	Net cash used in investing activities
	2022 (Disajikan sebelumnya / <i>Previously reported</i>)	Penyesuaian / <i>Adjustments</i>	2022 (Disajikan kembali / <i>As restated</i>)	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of financial position</u>
Aset				Assets
Aset pajak tangguhan	3.520.595.410	(284.561.157)	3.236.034.253	Deferred tax assets
Aset hak-guna - bersih	2.490.201.280	(2.023.941.565)	466.259.715	Right-of-use assets - net
Liabilitas				Liabilities
Utang lain-lain	5.942.117.168	(2.526.219.765)	3.415.897.403	Other payables
Utang nasabah	402.283.602.646	(402.283.602.646)	-	Payables to customers
Utang lembaga kliring dan penjaminan-KPEI	40.506.612.700	(40.506.612.700)	-	Payable to clearing and gurantee institution-KPEI
Utang perusahaan efek	38.000.000	(38.000.000)	-	Payable to securities company
Utang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga	-	447.294.151.848	447.294.151.848	Payable to brokerage activities transaction - third parties
Utang bursa efek Indonesia	4.465.936.502	(4.465.936.502)	-	Payable to Indonesia Stock
Liabilitas sewa	-	512.338.834	512.338.834	Lease liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo laba	72.920.726.926	7.509.326.334	80.430.053.260	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain	7.803.949.519	(7.803.949.519)	-	Other comprehensive income
Kepentingan non-pengendali	5.986	1.394	7.380	Non-controlling interests

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Kas		
Rupiah	26.000.000	22.000.000
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.097.659.204	1.499.685.692
PT Bank Central Asia Tbk	1.349.435.148	464.678.432
PT Bank Panin Indonesia Tbk	141.579.488	189.666.571
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	86.995.160	319.386.095
PT Bank CIMB Niaga Syariah	20.000.000	-
PT Bank Danamon Tbk	1.049.691	1.612.798
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	114.839.133	47.835.426
Cadangan kerugian penurunan nilai kas di bank	-	(4.514.064)
Sub-jumlah	4.811.557.824	2.518.350.950
Deposito berjangka		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	180.500.000.000	115.000.000.000
PT Bank KB Bukopin Tbk	25.000.000.000	25.000.000.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	20.800.000.000	5.800.000.000
PT Bank Jtrust Indonesia	13.000.000.000	53.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.500.000.000	42.000.000.000
Cadangan kerugian penurunan nilai deposito berjangka	-	(23.456.481)
Sub-jumlah	243.800.000.000	240.776.543.519
Jumlah	248.637.557.824	243.316.894.469

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, deposito berjangka memiliki tingkat suku bunga berkisar 5,85% sampai 7,00% per tahun. Deposito berjangka memiliki jangka waktu penempatan 1 (satu) sampai 3 (tiga) bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll-over*).

Mutasi penyisihan penurunan nilai kas dan setara kas sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	27.970.545	17.296.151
Penambahan	-	10.674.394
Pemulihan	(27.970.545)	-
Saldo akhir	-	27.970.545

6. DEPOSITO BERJANGKA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank KB Bukopin Tbk sebesar masing-masing Rp35.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, deposito berjangka memiliki tingkat suku bunga berkisar 6,50% sampai 6,75% per tahun. Deposito berjangka memiliki jangka waktu penempatan 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll-over*).

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2024	2023
Cash on hand		
Rupiah	26.000.000	22.000.000
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.097.659.204	1.499.685.692
PT Bank Central Asia Tbk	1.349.435.148	464.678.432
PT Bank Panin Indonesia Tbk	141.579.488	189.666.571
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	86.995.160	319.386.095
PT Bank CIMB Niaga Syariah	20.000.000	-
PT Bank Danamon Tbk	1.049.691	1.612.798
United States Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	114.839.133	47.835.426
Allowance for impairment loss of cash in bank	-	(4.514.064)
Sub-total	2.518.350.950	
Time deposits		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	180.500.000.000	115.000.000.000
PT Bank KB Bukopin Tbk	25.000.000.000	25.000.000.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	20.800.000.000	5.800.000.000
PT Bank Jtrust Indonesia	13.000.000.000	53.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.500.000.000	42.000.000.000
Allowance for impairment loss of time deposits	-	(23.456.481)
Sub-total	240.776.543.519	
Total	243.316.894.469	

As of December 31, 2024 and 2023, time deposits have interest rates ranging from 5.85% to 7.00% per annum. Time deposits have a placement term of 1 (one) to 3 (three) months and can be extended automatically (*automatic roll-over*).

Movements in the allowance for impairment of cash and cash equivalents are as follows:

	2024	2023
Beginning balance	17.296.151	
Additions	10.674.394	
Recovery	-	
Ending balance	27.970.545	

6. TIME DEPOSITS

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents time deposits placed to PT Bank KB Bukopin Tbk amounted to Rp35,000,000,000.

As of December 31, 2024 and 2023, time deposits have interest rates ranging from 6.50% to 6.75% per annum. Time deposits have a placement term of 1 (one) year and can be extended automatically (*automatic roll-over*).

7. PORTOFOLIO EFEK

Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

	2024	
	Jumlah unit penyertaan / Number of participation unit	Nilai aset bersih / Net asset value
<u>Reksa dana</u>		
Semesta Dana Saham	6.500.000	6.523.400.000
Dana Kas	4.931.333	6.254.853.061
Dana Lancar	500	503.604
Jumlah	11.431.833	12.778.756.665

	2023	
	Jumlah unit penyertaan / Number of participation unit	Nilai aset bersih / Net asset value
<u>Reksa dana</u>		
Semesta Dana Saham	6.500.000	6.709.508.000
Dana Kas	2.890.970	3.518.887.298
Dana Lancar	500	501.190
Jumlah	9.391.470	10.228.896.488

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh portofolio efek Grup terdiri dari reksadana yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan diukur pada NAB melalui laba rugi (FVPL). Jumlah tercatat portofolio efek tersebut adalah berdasarkan NAB di pasar aktif pada hari terakhir perdagangan bursa.

7. SECURITIES PORTOFOLIO

Measured at fair value through profit or loss

	2024	
	Jumlah unit penyertaan / Number of participation unit	Nilai aset bersih / Net asset value
<u>Mutual funds</u>		
Semesta Dana Saham	6.500.000	6.523.400.000
Dana Kas	4.931.333	6.254.853.061
Dana Lancar	500	503.604
Total	11.431.833	12.778.756.665

	2023	
	Jumlah unit penyertaan / Number of participation unit	Nilai aset bersih / Net asset value
<u>Mutual funds</u>		
Semesta Dana Saham	6.500.000	6.709.508.000
Dana Kas	2.890.970	3.518.887.298
Dana Lancar	500	501.190
Total	9.391.470	10.228.896.488

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's securities portfolio consists of mutual funds traded on the Indonesia Stock Exchange and is measured at Net Asset Value (NAV) through profit or loss (FVPL). The carrying amount of the securities portfolio is based on the NAV in the active market on the last trading day of the stock exchange.

8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Piutang nasabah	372.094.761.146	337.966.276.113
Piutang Lembaga		
Kliring dan Penjaminan	138.511.904.200	-
Uang jaminan pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	16.392.878.888	15.760.054.573
Jumlah	526.999.544.234	353.726.330.686

a. Piutang nasabah

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Nasabah non-kelembagaan	371.668.492.745	337.966.276.113
Nasabah kelembagaan	426.268.401	-
Jumlah	372.094.761.146	337.966.276.113

8. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES TRANSACTIONS - THIRD PARTIES

This account consists of:

	2024	2023
Receivables from customers	372.094.761.146	337.966.276.113
Receivables from Clearing and Guarantee Institution	138.511.904.200	-
Deposits with Clearing and Guarantee Institution	16.392.878.888	15.760.054.573
Total	526.999.544.234	353.726.330.686

a. Receivables from customers

This account consists of:

	2024	2023
Non-institutional customers	371.668.492.745	337.966.276.113
Institutional customers	426.268.401	-
Total	372.094.761.146	337.966.276.113

8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

a. Piutang nasabah (lanjutan)

Piutang dari nasabah pemilik rekening berasal dari transaksi reguler pembelian efek di mana Grup berperan sebagai perantara. Transaksi ini akan diselesaikan dalam waktu dua hari (T+2), dihitung dari tanggal perdagangan dan dijamin dengan efek nasabah yang ditransaksikan tersebut. Seluruh saldo piutang nasabah di atas belum jatuh tempo dan tidak ada yang dijaminkan sebagai agunan oleh Grup.

Grup tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai karena nasabah mempunyai jaminan yang cukup.

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 (dua) hari sejak tanggal perdagangan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang transaksi perantara pedagang efek.

b. Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan

Piutang transaksi bursa dari Lembaga Kliring dan Penjamin (LKP) merupakan tagihan kepada lembaga kliring dan penjamin (KPEI) sehubungan dengan transaksi jual beli efek yang dilakukan Grup. Jumlah yang disajikan sesuai dengan nilai bersih yang disajikan dalam Daftar Hasil Kliring (DHK).

c. Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh KPEI sebagai jaminan transaksi yang dilakukan Grup. Uang jaminan tersebut ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh KPEI sebagai jaminan transaksi yang dilakukan Grup. Uang jaminan tersebut ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

9. PIUTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan piutang jasa manajer investasi dari aktivitas pengelolaan dana masing-masing sebesar Rp426.962.915 dan Rp279.053.995.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang manajer investasi dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas piutang manajer investasi.

8. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES TRANSACTIONS - THIRD PARTIES (continued)

a. Receivables from customers (continued)

Receivables from customers originate from regular securities purchase transactions in which the Group acts as an intermediary. These transactions will be settled within two days (T+2), calculated from the trading date and are guaranteed by the customer's securities transacted. All receivables from customer balances above are not yet due and none are pledged as collateral by the Group.

The Group's does not provide provision for impairment losses because the customers have sufficient collateral.

Substantially, all receivables from customers are settled within a short period of time, usually within 2 (two) days from the trade date.

Management believes that to there is no allowance for impairment from brokerage activities transaction values.

b. Receivables from Clearing and Guarantee Institution

Exchange transaction receivables from Clearing and Guarantee Institution (LKP) represent receivables to the clearing and guarantee institution (KPEI) in connection with securities trading transactions conducted by the Group. The amount presented is in accordance with the net value presented in the Clearing Result List (DHK).

c. Deposits with Clearing and Guarantee Institution

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents cash collateral which are required by KPEI for the Group transactions. Such deposits are placed to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents cash collateral which are required by KPEI for the Group's transactions. Such deposits are placed to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

9. RECEIVABLES FROM INVESTMENT MANAGER

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents investment manager services receivables from fund management activities amounted to Rp426,962,915 and Rp279,053,995, respectively.

Management believes that all receivables from investment manager are collectible, therefore, no allowance for impairment of receivables from investment manager is provided.

10. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Piutang bunga deposito berjangka	252.597.260
Lain-lain	56.364.928
Jumlah	308.962.188

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagihkan sewaktu-waktu.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

10. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2023	
	54.779.799	Interest receivable on time deposits
	42.114.411	Others
Total	96.894.210	Total

Other receivables are non-interest bearing, no collateral and can be collected at any time.

Management believes that all other receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is provided.

11. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2024
<u>Biaya dibayar di muka</u>	
Asuransi	30.263.247
Lain-lain	606.826.296
Sub-jumlah	637.089.543
<u>Uang muka</u>	
Pembelian aset takberwujud	106.375.000
Jumlah	743.464.543

11. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2023	
		<u>Prepaid expenses</u>
	24.062.773	Insurance
	1.551.596.370	Others
	1.575.659.143	Sub-total
		<u>Advance</u>
	-	Purchase of intangible asset
Total	1.575.659.143	Total

12. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Tanah	248.710.700	-	-	248.710.700
Bangunan	21.992.509.300	-	-	21.992.509.300
Peralatan	25.948.901.763	1.029.309.716	-	26.978.211.479
Kendaraan	4.584.900.000	-	-	4.584.900.000
Jumlah	52.775.021.763	1.029.309.716	-	53.804.331.479
Akumulasi				Accumulated
Penyusutan				Depreciation
Bangunan	7.163.470.205	1.097.681.348	-	8.261.151.553
Peralatan	21.427.850.515	3.140.794.272	-	24.568.644.787
Kendaraan	2.361.924.673	764.372.918	-	3.126.297.591
Jumlah	30.953.245.393	5.002.848.538	-	35.956.093.931
Nilai Buku Bersih	21.821.776.370			17.848.237.548
				Net Book Value
2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Tanah	248.710.700	-	-	248.710.700
Bangunan	21.992.509.300	-	-	21.992.509.300
Peralatan	24.721.877.722	1.227.024.041	332.000.000	25.948.901.763
Kendaraan	4.458.900.000	458.000.000	-	4.916.900.000
Jumlah	51.421.997.722	1.685.024.041	332.000.000	52.775.021.763
Akumulasi				Accumulated
Penyusutan				Depreciation
Bangunan	6.063.073.915	1.100.396.290	-	7.163.470.205
Peralatan	18.351.623.004	3.076.227.511	332.000.000	21.427.850.515
Kendaraan	1.915.197.582	778.727.091	-	2.693.924.673
Jumlah	26.329.894.501	4.955.350.892	332.000.000	30.953.245.393
Nilai Buku Bersih	25.092.103.221			21.821.776.370
				Net Book Value

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp5.002.848.538 dan Rp4.955.350.892 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lihat Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap berupa tanah, bangunan dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan akibat huru-hara, banjir dan gempa bumi kepada PT Lippo General Insurance dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.341.000.000 dan Rp5.307.600.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi seluruh kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Hasil penjualan	-	129.050.000
Nilai buku bersih	-	-
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 26)	-	129.050.000

Berdasarkan penelaahan manajemen pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense of fixed assets charged to operating expenses amounted to Rp5,002,848,538 and Rp4,955,350,892 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (see Note 25).

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets such as land, buildings and vehicles are insured against damage due to riots, floods and earthquakes by PT Lippo General Insurance with a total sum insured of Rp5,341,000,000 and Rp5,307,600,000, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses that might arise from such risks on the fixed assets insured.

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

Proceeds from sale
Net book value
Gain on sale of fixed assets
(Note 26)

Based on the review of management as of December 31, 2024 and 2023, there is no impairment on fixed assets.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no fixed assets pledged as collateral for a loan.

13. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dan mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	2024			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan				
Perangkat lunak	1.386.123.586	-	-	1.386.123.586
Akumulasi				
Amortisasi				
Perangkat lunak	931.374.845	169.661.351	-	1.101.036.196
Nilai Buku Bersih	454.748.741			285.087.390
	2023			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan				
Perangkat lunak	1.364.773.586	21.350.000	-	1.386.123.586
Akumulasi				
Amortisasi				
Perangkat lunak	766.738.699	164.636.146	-	931.374.845
Nilai Buku Bersih	598.034.887			454.748.741

Beban amortisasi aset takberwujud dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp169.661.351 dan Rp164.636.146 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lihat Catatan 25).

13. INTANGIBLE ASSETS

The details and movements of intangible assets are as follows:

Acquisition Cost
Software
Accumulated
Amortization
Software
Net Book Value

Acquisition Cost
Software
Accumulated
Amortization
Software
Net Book Value

Amortization expense of fixed assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp169,661,351 and Rp164,636,146 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (see Note 25).

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud.

14. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) sebesar Rp7.500.000.000. Penyertaan saham pada BEI merupakan salah satu persyaratan wajib bagi Grup sebagai anggota bursa. Saham tersebut tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

15. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

2024					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	5.929.057.060	-	-	5.929.057.060	Buildings
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	3.144.345.203	1.282.578.906	-	4.426.924.109	Buildings
Nilai Buku Bersih	2.784.711.857			1.502.132.951	Net Book Value
2023					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	2.602.393.687	3.326.663.373	-	5.929.057.060	Buildings
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	2.136.133.972	1.008.211.231	-	3.144.345.203	Buildings
Nilai Buku Bersih	466.259.715			2.784.711.857	Net Book Value

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa bangunan. Sewa berjalan untuk jangka waktu antara 2 hingga 3 tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban penyusutan aset hak-guna yang dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp1.282.578.906 dan Rp1.008.211.231 (lihat Catatan 25).

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2024, akun ini merupakan pajak penghasilan Pasal 23 Perusahaan sebesar Rp2.154.323.

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Management believes that there is no event or change in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets.

14. INVESTMENT IN SHARE

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents investment in share of PT Bursa Efek Indonesia (IDX) amounted to Rp7,500,000,000. The investment in share in IDX is one of the mandatory requirements for the Group as a member of the stock exchange. The shares have no quoted price in an active market.

Management believes that there is no event or changes in circumstances that indicate impairment of investment in share as of December 31, 2024 and 2023.

15. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

The Group recognized right-of-use assets for leases of building. The lease runs for a period of 2 to 3 years.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, depreciation expense of right-of-use assets charged to operating expenses amounted to Rp1,282,578,906 and Rp1,008,211,231, respectively (see Note 25).

16. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of December 31, 2024, this account represents income tax Article 23 of the Company's amounted to Rp2,154,323.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan:		
Bea materai	99.210.000	111.460.000
Pasal 4(2)	6.870.541.680	10.391.944.928
Pasal 21	166.198.392	500.858.773
Pasal 23	-	34.445.876
Pasal 26	11.645.340	-
Pasal 29	2.402.234.224	3.266.013.446
Pajak Pertambahan Nilai	697.361.398	941.769.654
Sub-jumlah	10.247.191.034	15.246.492.677
<u>Entitas anak</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	3.540.275	38.179
Pasal 21	48.357.172	27.036.623
Pasal 23	30.719	6.889.861
Pajak Pertambahan Nilai	50.316.558	35.556.353
Sub-jumlah	102.244.724	69.521.016
Jumlah	10.349.435.758	15.316.013.693

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	27.441.860.589	25.822.383.795
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(155.850.191)	(1.024.887.876)
Eliminasi	(8.318.235)	2.092.770.977
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	27.277.692.163	26.890.266.896
<u>Beda temporer:</u>		
Beban penyusutan aset hak-guna	2.204.055.977	1.008.211.231
Imbalan kerja karyawan	1.213.136.773	861.653.153
Beban sewa	(2.412.000.000)	(1.578.000.000)
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai	(25.997.120)	(9.383.420)
Amortisasi aset takberwujud	-	65.397.171
Beban penyusutan aset tetap	-	(439.569.291)
<u>Beda permanen:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	773.630.537	958.325.686
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(15.376.650.612)	(11.227.866.532)
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan Perusahaan	13.653.867.718	16.529.034.894

16. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

This account consists of:

	2024	2023
<u>The Company</u>		
Income taxes:		
Stamp duty tax		
Article 4(2)		
Article 21		
Article 23		
Article 26		
Article 29		
Value-Added Tax		
Sub-total		
<u>Subsidiary</u>		
Income taxes:		
Article 4(2)		
Article 21		
Article 23		
Value-Added Tax		
Sub-total		
Total	10.349.435.758	15.316.013.693

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before income tax based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	27.441.860.589	25.822.383.795
Less losses before income tax of the subsidiary	(155.850.191)	(1.024.887.876)
Elimination	(8.318.235)	2.092.770.977
income before tax of the Company	27.277.692.163	26.890.266.896
<u>Temporary differences:</u>		
Depreciation of right-of-use assets	2.204.055.977	1.008.211.231
Employee benefits	1.213.136.773	861.653.153
Rent expenses	(2.412.000.000)	(1.578.000.000)
Recovery for impairment loss	(25.997.120)	(9.383.420)
Amortization of intangible assets	-	65.397.171
Depreciation of fixed assets	-	(439.569.291)
<u>Permanent differences:</u>		
Non-deductible expenses	773.630.537	958.325.686
Income already subjected to final tax	(15.376.650.612)	(11.227.866.532)
Estimated taxable income for current year of the Company	13.653.867.718	16.529.034.894

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2024	2023	
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - (pembulatan)	13.653.867.718	16.529.034.000	Estimated taxable income of the Company - (rounded off)
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	3.003.850.898	3.636.387.480	Current income tax expense The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Dikurangi pajak dibayar di muka: Perusahaan	601.616.674	370.374.034	Less prepaid tax: The Company
Utang pajak penghasilan: Perusahaan	2.402.234.224	3.266.013.446	Income tax payable: The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	2.402.234.224	3.266.013.446	Estimated income tax payable Article 29

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of
December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	2024 Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Eliminasi / Elimination	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan						The Company
Imbalan kerja karyawan	2.031.947.176	266.890.090	(382.386.200)	-	1.916.451.066	Employee benefits
Aset hak-guna	36.854.339	10.918.206	-	(1.830.012)	45.942.533	Right-of-use assets
Aset takberwujud	54.051.271	(54.051.271)	-	-	-	Intangible assets
Aset tetap	1.032.556.648	(1.032.556.648)	-	-	-	Fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	5.719.369	(5.719.369)	-	-	-	Allowance for impairment loss
Sub-jumlah	3.161.128.803	(814.518.992)	(382.386.200)	(1.830.012)	1.962.393.599	Sub-total
Entitas anak						Subsidiary
Imbalan kerja karyawan	381.627.606	60.220.019	(111.650.035)	-	330.197.590	Employee benefits
Jumlah	3.542.756.409	(754.298.973)	(494.036.235)	(1.830.012)	2.292.591.189	Total

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

		2023 (Disajikan Kembali / As Restated)					
		Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited To Other Comprehensive Income	Eliminasi / Elimination	Saldo Akhir / Ending Balance		
Saldo Awal / Beginning Balance							
Perusahaan						The Company	
Imbalan kerja karyawan	1.739.800.867	173.525.694	118.620.615	-	2.031.947.176	Employee benefits	
Aset hak-guna	10.137.406	17.257.983	-	9.458.950	36.854.339	Right-of-use assets	
Aset takberwujud	39.663.893	14.387.378	-	-	54.051.271	Intangible assets	
Aset tetap	1.129.261.893	(96.705.245)	-	-	1.032.556.648	Fixed assets	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	3.658.217	2.061.152	-	-	5.719.369	Allowance for impairment loss	
Sub-jumlah	2.922.522.276	110.526.962	118.620.615	9.458.950	3.161.128.803	Sub-total	
Entitas anak						Subsidiary	
Imbalan kerja karyawan	313.511.977	63.451.253	4.664.376	-	381.627.606	Employee Benefits	
Jumlah	3.236.034.253	173.978.215	123.284.991	9.458.950	3.542.756.409	Total	

e. Pengampunan Pajak

e. Tax Amnesty

Grup telah memanfaatkan program pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) dari Direktorat Jenderal Pajak No. KET-1456/PP/WPJ.07/2016 tanggal 19 Desember 2016, dengan jumlah sebesar Rp100.000.000 dari Kantor Pajak dan uang tebusan sebesar Rp100.000.000.

The Group's has taken advantage of the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 Year 2016. Based on the Tax Amnesty Certificate (SKPP) from the Directorate General of Taxes No. KET-1456/PP/WPJ.07/2016 dated December 19, 2016, with an amount of Rp100,000,000 from the Tax Office and a redemption fee of Rp100,000,000.

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

17. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan utang ke agen penjual dan bonus masing-masing sebesar Rp2.544.510.978 dan Rp3.088.986.124.

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents payables related to sales agents and bonuses amounted Rp2,544,510,978 and Rp3,088,986,124, respectively.

18. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - PIHAK KETIGA

18. PAYABLES TO BROKERAGE ACTIVITIES TRANSACTION - THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Utang nasabah			Customer payables
Nasabah perorangan	477.866.521.667	231.145.298.891	Individual customers
Nasabah kelembagaan	16.608.375	-	Institutional customers
Utang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	16.975.834.600	104.553.870.500	Receivable from Clearing and Guarantee Institution
Jumlah	494.858.964.642	335.699.169.391	Total

18. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

a. Utang Nasabah

Akun ini merupakan utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Grup.

b. Utang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan tagihan dan kewajiban Grup kepada KPEI sehubungan dengan perhitungan penyelesaian (*settlement*) transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh Grup di bursa efek.

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Biaya transaksi saham	5.373.325.700
Dana titipan nasabah	21.666.107
Lain-lain	146.094.864
Jumlah	5.541.086.671

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2024
Jasa profesional	75.000.000
Jasa manajemen	66.333.040
Biaya kesehatan	24.774.694
Lain-lain	248.055.754
Jumlah	414.163.488

21. LIABILITAS SEWA

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	2.952.231.580
Penambahan bunga	162.731.062
Pembayaran	(1.404.000.000)
Penambahan	-
Saldo akhir	1.710.962.642

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2024
Kurang dari satu tahun	1.366.500.000
Lebih dari satu tahun	417.000.000
Jumlah	1.783.500.000
Biaya keuangan mendatang	(72.537.358)
Seperti dilaporkan	1.710.962.642

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui:

18. PAYABLES TO BROKERAGE ACTIVITIES TRANSACTION - THIRD PARTIES (continued)

a. Payables to Customers

This account represents payable from transactions with customers owning securities account in the Group.

b. Payables to Clearing and Guarantee Institution

These account represents the Group's receivables and payables to KPEI resulting from the settlement calculation of the Group's securities trading transactions in the stock market.

19. OTHER PAYABLES

This account consists of:

2023	
7.975.987.483	Stock transaction fees
16.442.576	Customer deposit funds
432.318.028	Others
8.424.748.087	Total

20. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

2023	
-	Professional fee
-	Management fee
10.463.900	Medical
217.490.600	Others
<u>227.954.500</u>	Total

21. LEASE LIABILITIES

Movements in the lease liabilities are as follows:

2023	
512.338.834	Beginning balance
100.229.373	Accretion of interest
(987.000.000)	Repayments
3.326.663.373	Additions
2.952.231.580	Ending balance

The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:

2023	
1.404.000.000	<i>Less than one year</i>
1.783.500.000	<i>More than one year</i>
3.187.500.000	Total
) (235.268.420)	<i>Future finance charges</i>
2.952.231.580	As reported

The following are the amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income relating to lease with recognized right-of-use assets and lease liabilities:

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

	2024
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 15)	1.282.578.906
Penambahan bunga atas liabilitas sewa (Catatan 27)	162.731.062
Jumlah	1.445.309.968

21. LEASE LIABILITIES (continued)

	2023	
	1.008.211.231	Depreciation of right-of-use assets (Note 15)
	100.229.374	Accretion of interest on lease liabilities (Note 27)
Total	1.108.440.605	

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuaria KKA Herman Budi Purwanto pada tanggal 27 Februari 2025 dan PT Sakura Aktualita Indonesia pada tanggal 19 Februari 2024 menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has recorded the estimated liabilities for employee benefits based on independent actuarial calculation performed by KKA Herman Budi Purwanto dated February 27, 2025 and PT Sakura Aktualita Indonesia dated February 19, 2024, respectively, using the "Projected Unit Credit". The assumptions used in calculation are as follows:

	2024	2023
Usia pensiun	58 tahun / years	55 tahun / years
Tingkat diskonto	7,11% per tahun / per year	6,90% per tahun / per year
Tingkat kenaikan gaji	4% per tahun / per year	4% per tahun / per year
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI IV

Retirement age
Discount rate

Salary increase rate

Mortality rate

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024
Beban jasa kini	847.870.702
Beban bunga	756.984.818
Beban jasa lalu	(117.991.393)
Jumlah	1.486.864.127
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas penyesuaian pengalaman	(2.168.180.293)
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(77.438.956)
Jumlah	(2.245.619.249)

	2023
Beban jasa kini	735.335.043
Beban bunga	414.732.897
Beban jasa lalu	-
Jumlah	1.150.067.940
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas penyesuaian pengalaman	560.386.321
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	-
Jumlah	560.386.321

Current service costs
Interest costs
Past service costs

Total

Actuarial gain (loss) from experience
adjustments

Actuarial gain (loss) from changes in
financial assumptions

Total

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Estimated liabilities for employee benefits as shown in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2024
Saldo awal	10.970.794.463
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 25)	1.486.864.127
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(2.245.619.249)
Imbalan yang dibayarkan	-
Saldo akhir	10.212.039.341

	2023
Saldo awal	9.333.240.202
Beban imbalan kerja tahun berjalan	1.150.067.940
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	560.386.321
Imbalan yang dibayarkan	(72.900.000)
Saldo akhir	10.970.794.463

Beginning balance
Employee benefits expense
in current year (Note 25)
Remeasurement of estimated
liabilities for employee
benefits
Benefits paid
Ending balance

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

2024			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan asumsi / Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(348.304.887)	383.292.012
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	388.061.081	(358.536.695)
			Discount rate Salary growth rate
2023			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan asumsi / Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(689.851.673)	766.275.418
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	757.258.125	(652.149.292)
			Discount rate Salary growth rate

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Bintang Jaya Putra Abadi	18.625.000	74,50%	186.250.010.000	PT Bintang Jaya Putra Abadi
PT Pratama Insan Nugraha	6.375.000	25,50%	63.750.000.000	PT Pratama Insan Nugraha
Jumlah	25.000.000	100%	250.000.000.000	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholders' value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Grup memonitor jumlah Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD). Grup berkewajiban untuk memenuhi saldo MKBD berdasarkan POJK No. 52/POJK.04/2020 (POJK 52) tanggal 3 Desember 2020 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan dan POJK No. 08/POJK.04/2022 tanggal 18 Mei 2022 tentang Pelaporan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek. Grup juga menerapkan perhitungan MKBD sesuai SEOJK No. 2/SEOJK.04/2023 tanggal 10 Januari 2023 tentang Pedoman Penyusunan Formulir Modal Kerja Bersih Disesuaikan Serta Penyampaian dan Validasi Laporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.

Berdasarkan POJK 52 tersebut, perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek/perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening nasabah, wajib memelihara MKBD sebesar minimum Rp25.000.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi.

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal dan modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah nilai minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, Grup terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal dan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan dan modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MKBD Grup di atas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan ini.

24. PENDAPATAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024
Pendapatan kegiatan perantara pedagang efek	86.398.052.262
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek	5.942.751.334
Jasa manajer investasi	4.421.061.645
Lain-lain	2.116.952.283
Jumlah	98.878.817.524

23. SHARE CAPITAL (continued)

Adjusted Net Working Capital

The Group monitors the amount of Adjusted Net Working Capital (MKBD). The Group is obliged to fulfill the MKBD balance based on POJK No. 52/POJK.04/2020 (POJK 52) dated December 3, 2020 concerning Maintenance and Reporting of Adjusted Net Working Capital and POJK No. 08/POJK.04/2022 dated May 18, 2022 concerning Reporting of Securities Companies Conducting Business Activities as Securities Underwriters and Securities Trading Intermediaries. The Group also applies the calculation of MKBD in accordance with SEOJK No. 2/SEOJK.04/2023 dated January 10, 2023 concerning Guidelines for the Preparation of Adjusted Net Working Capital Forms and Submission. and Validation of Adjusted Net Working Capital Reports.

Based on POJK 52, Securities companies that carry out activities as underwriters of securities/brokers of securities that administer customer accounts are required to maintain MKBD of a minimum of Rp25,000,000,000 or 6.25% of the total liabilities without subordinated debt and debt in the context of public offerings/limited offerings plus Ranking Liabilities, whichever is higher.

If this is not monitored and adjusted, the level of capital and working capital in accordance with regulations may fall below the minimum value set by the regulator, which may result in various sanctions ranging from fines to the termination of some or all business activities.

To address this risk, the Group continue to evaluate the level of capital and working capital requirements based on regulations and monitor regulatory developments and the required net working capital and prepare for increases in the minimum limits required in accordance with regulations that may occur from time to time in the future.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's MKBD is above the minimum balance set out in these regulations.

24. REVENUES

The details of this account are as follows:

	2024	2023	
			Income from brokerage activities
			Income from underwriting and selling securities activities
			Investment manager service
			Others
			Total

25. BEBAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024
Gaji dan kesejahteraan	63.844.219.844
Penyusutan aset tetap	
(Catatan 12)	5.002.848.538
Pemeliharaan	3.134.131.587
<i>Gathering</i>	2.753.830.559
Biaya pemakaian C-Best	2.567.727.957
Biaya profesional	1.873.756.934
Internet	1.699.598.547
Beban imbalan kerja karyawan	
(Catatan 22)	1.486.864.127
Penyusutan aset hak guna	
(Catatan 15)	1.282.578.906
Utilitas	832.722.678
Sewa	685.690.000
Telekomunikasi	682.544.282
Beban Pajak	552.116.334
Penyusutan aset tak berwujud	
(Catatan 13)	169.661.351
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	1.307.972.753
Jumlah	87.876.264.397

25. OPERATING EXPENSES

The details of this account are as follows:

	2023	
	68.833.279.551	Salaries and allowances
		Depreciation of fixed asset
		(Note 12)
	4.955.350.892	Maintenance
	1.540.933.901	<i>Gathering</i>
	4.036.052.286	C-Best usage expense
	1.515.581.105	Professional fees
	2.271.228.723	Internet
	1.698.921.208	Employee benefits expense
		(Note 22)
	1.150.067.940	Depreciation of right-of-use assets
		(Note 15)
	1.008.211.231	Utilities
	850.467.722	Rent
	719.205.070	Telecommunication
	932.616.544	Tax expense
	314.842.933	Depreciation of intangible assets
		(Note 13)
	164.636.146	Others (each below Rp100,000,000)
	1.511.239.274	
Jumlah	91.502.634.526	Total

26. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

Rincian pendapatan (beban) keuangan adalah sebagai berikut:

	2024
Pendapatan keuangan	
Pendapatan bunga bank	14.039.988.426
Beban keuangan	
Beban bunga bank	(292.931.267)
Jumlah	13.747.057.159

26. FINANCE INCOME (COSTS)

The details of finance income (costs) are as follows:

	2023	
		Finance income
	9.647.009.359	Interest income
		Finance costs
	(110.263.363)	Interest expense
Jumlah	9.536.745.996	Total

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024
Denda	1.746.300.741
Pendapatan sewa kantor	387.000.000
Bunga liabilitas sewa	
(Catatan 21)	(162.731.062)
Pendapatan dividen	-
Keuntungan penjualan	
aset tetap (Catatan 12)	-
Lain-lain - bersih (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	721.680.624
Bersih	2.692.250.303

27. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of this account are as follows:

	2023	
	952.383.486	Fines
	375.175.000	Office rental income
		Interest on lease liabilities
		(Note 21)
	(100.229.373)	Dividend income
	7.500.000.000	Gain on sale of
		fixed assets (Note 12)
	129.050.000	Others - net (each below Rp100,000,000)
	393.584.388	
Bersih	9.249.963.501	Net

28. REKENING EFEK

Grup mengelola efek dan dana nasabah pada Rekening Efek. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 rekening efek yang dikelola oleh Grup masing-masing sebesar Rp609.246.537.275 dan Rp748.932.103.057 (tidak diaudit). Jumlah ini dan liabilitas kepada Nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup.

28. SECURITIES ACCOUNT

The Group manages securities and customer funds in the Securities Account. As of December 31, 2024 and 2023, the securities account maintained by the Group amounted to Rp609,246,537,275 and Rp748,932,103,057, respectively (unaudited). This amount and liabilities related to the customer are not recognized in the consolidated statement of financial position of the Group.

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga, piutang kegiatan manajer investasi dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Portofolio efek

Portofolio efek berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif.

- Utang usaha - pihak ketiga, utang transaksi perantara perdagangan efek - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan uang jaminan

Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Liabilitas sewa

Liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan menggunakan suku bunga inkremental.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Cash and cash equivalents, time deposits, receivables from brokerage activities transaction - third parties, receivable from investment manager and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- Securities portfolio

Securities portfolio is based on its quoted price in active market.

- Trade payables - third parties, payable to brokerage activities transaction - third parties, other payables, accrued expenses and security deposit

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- Lease liabilities

The fair values of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga dan piutang kegiatan manajer investasi yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari transaksi perdagangan efek dan jasa manajer investasi yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

Receivables from brokerage activities transactions - third parties and receivables from investment manager that are neither past due nor impaired are with securities trading transaction and investment manager services with good payment record with the Group. Cash in banks and time deposits are placed with reputable financial institutions.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes its maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023.

2024							
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	2 - 5 tahun / 2 - 5 years	Jumlah / Total	Biaya keuangan mendatang / Future finance changes	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Utang usaha - pihak ketiga	2.544.510.978	-	-	2.544.510.978	-	2.544.510.978	Trade payables - third parties
Utang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga	494.858.964.642	-	-	494.858.964.642	-	494.858.964.642	Payable to brokerage activities transaction - third parties
Utang lain-lain	5.541.086.671	-	-	5.541.086.671	-	5.541.086.671	Others payables
Beban masih harus dibayar	414.163.488	-	-	414.163.488	-	414.163.488	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.366.500.000	417.000.000	-	1.783.500.000	(72.537.358)	1.710.962.642	Lease liabilities
Pendapatan diterima di muka	387.000.000	354.750.000	-	741.750.000	-	741.750.000	Unearned revenue
Jumlah	505.112.225.779	771.750.000	-	505.883.975.779	(72.537.358)	505.811.438.421	Total
2023							
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	2 - 5 tahun / 2 - 5 years	Jumlah / Total	Biaya keuangan mendatang / Future finance changes	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	Trade payables - third parties
Utang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga	494.858.964.642	-	-	494.858.964.642	-	494.858.964.642	Payable to brokerage activities transaction - third parties
Utang lain-lain	5.541.086.671	-	-	5.541.086.671	-	5.541.086.671	Others payables
Beban masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.404.000.000	-	1.366.500.000	2.770.500.000	(235.268.420)	2.535.231.580	Lease liabilities
Pendapatan diterima di muka	387.000.000	-	741.750.000	1.128.750.000	-	1.128.750.000	Unearned revenue
Jumlah	502.191.051.313	-	2.108.250.000	504.299.301.313	(235.268.420)	504.064.032.893	Total

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Pada tanggal 6 Juni 2024, Grup mengadakan kerjasama dengan PT Bank Central Asia Tbk sebagai bank kustodian untuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Reksa Dana Terproteksi Semesta Proteksi 2 dituangkan dalam Akta Notaris No. 7 tanggal 6 Juni 2024 oleh Dini Lastari Siburian, S.H., notaris di Jakarta.

32. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN AMENDEMENT

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan konsolidasian yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

Grup masih mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan amendemen belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

31. SIGNIFICANT AGREEMENT

On June 6, 2024, the Group entered into a cooperation with PT Bank Central Asia Tbk as the custodian bank for the Collective Investment Contract (CIC) of Semesta Proteksi Mutual Fund 2 as stated in Notary Deed No. 7 dated June 6, 2024 of Dini Lastari Siburian, S.H., notary in Jakarta.

32. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2025:

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.

The Group is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Disajikan Kembali (lihat Catatan 4) As Restated (see Note 4)				
		1 Januari 2023/ 31 Desember 2022 / January 1, 2023/ December 31, 2022				
	2024	2023				
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	234.303.222.959	227.503.101.969	231.370.645.953			Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	35.000.000.000	35.000.000.000	-			Time deposit
Piutang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga	526.999.544.234	353.726.330.686	445.287.829.459			Receivable from brokerage activities transactions - pihak ketiga
Portofolio efek	6.523.400.000	6.709.508.000	7.013.181.500			Securities portfolio
Piutang lain-lain	282.460.967	54.779.799	16.674.688.347			Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar di muka	733.867.665	1.558.032.601	343.911.286			Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2.154.321	-	-			Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	1.970.470.192	3.167.375.383	2.938.227.806			Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	3.762.911.349	6.533.810.423	8.601.497.526			Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2.039.661.242	4.243.717.219	969.668.074			Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - bersih	7.785.087.390	7.954.748.741	598.034.887			Intangible assets - net
Investasi	44.999.990.000	44.999.990.000	45.134.990.000			Investment
JUMLAH ASET	864.402.770.319	691.451.394.821	758.932.674.838			TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
Utang transaksi Perantara perdagangan efek - pihak ketiga	494.858.964.642	335.699.169.391	442.828.215.346			Payable from brokerage activities transaction - third parties
Utang usaha - pihak ketiga	2.403.759.105	-	3.088.986.124			Trade payables - third parties
Utang lain-lain	5.541.086.671	11.664.961.410	4.472.109.073			Other payables
Beban masih harus dibayar	375.352.451	-	192.193.979			Accrued expenses
Utang pajak	10.247.191.034	15.246.492.677	7.134.475.798			Tax payable
Liabilitas sewa	2.285.202.725	4.439.630.499	1.087.135.977			Lease liabilities
Uang muka setoran modal	-	-	75.000.000.000			Deposits for future stock Subscription
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	8.711.141.211	9.236.123.527	7.908.185.760			Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS	524.422.697.839	376.286.377.504	541.711.302.057			TOTAL LIABILITIES

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Disajikan Kembali (lihat Catatan 4) As Restated (see Note 4)			
		2024	2023	1 Januari 2023/ 31 Desember 2022 / January 1, 2023/ December 31, 2022	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10.000 per saham					Share capital - par value of Rp10,000 per share
Modal dasar 50.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan 22.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022					Authorized - 50,000,000 shares as of December 31, 2024 and 2023 and 22,000,000 shares as of December 31, 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 125.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan 12.500.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022					Issued and fully paid - 125,000,000 shares as of December 31, 2024 and 2023 and 12,500,000 shares as of December 31, 2022
Saldo laba		250.000.000.000	250.000.000.000	125.000.000.000	Retained earnings
Tambahan modal disetor		89.930.072.480	65.115.017.317	92.171.372.781	Additional paid-in capital
		50.000.000	50.000.000	50.000.000	
JUMLAH EKUITAS		339.980.072.480	315.165.017.317	217.221.372.781	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		864.402.770.319	691.451.394.821	758.932.674.838	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
 (Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
 (Parent Entity Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Disajikan Kembali (lihat Catatan 4) / <i>As Restated</i> (see Note 4)	
	2024	2023	
PENDAPATAN BERSIH	94.015.867.335	94.899.577.712	NET REVENUES
BEBAN USAHA	(82.171.816.178)	(85.675.957.452)	OPERATING EXPENSES
LABA KOTOR	11.844.051.157	9.223.620.260	GROSS PROFIT
Pendapatan keuangan	594.353.095	8.978.478.932	Finance income
Beban keuangan	(292.931.267)	(110.263.363)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih	15.132.219.179	8.798.233.224	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	27.277.692.164	26.890.069.053	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(3.003.850.898)	(3.636.387.480)	Current
Tangguhan	(814.518.992)	110.526.962	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(3.818.369.889)	(3.526.058.361)	TAX BENEFIT EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	23.459.322.274	23.364.208.535	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.738.119.089	(539.184.614)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	(382.386.200)	118.620.615	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	24.815.055.163	22.943.644.536	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Informasi Tambahan / Additional Information

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
 (Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
 (Parent Entity Only)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023 (Disajikan kembali)	125.000.000.000	92.171.372.781	50.000.000	217.221.372.781	Balance as of January 1, 2023 (As restated)
Kenaikan modal saham	125.000.000.000	-	-	125.000.000.000	Increase in share capital
Dividen	-	(50.000.000.000)	-	(50.000.000.000)	Dividends
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan (Disajikan kembali)	-	22.943.644.536	-	22.943.644.536	Total comprehensive income for the year (As restated)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 (Disajikan Kembali)	250.000.000.000	65.115.017.317	50.000.000	315.165.017.317	Balance as of December 31, 2023 (As restated)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	24.815.055.163	-	24.815.055.163	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	250.000.000.000	89.930.072.480	50.000.000	339.980.072.480	Balance as of December 31, 2024

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan komisi perantara pedagang efek	86.398.052.262	94.910.226.212	Receipts from brokerage commissions
Penerimaan jasa penasehat keuangan, penjamin emisi dan penjualan efek	5.697.137.700	180.000.000	Receipts from financial advisory services, underwriting and selling securities
Penerimaan dari (pembayaran kepada) nasabah - bersih	212.609.346.118	(63.854.750.409)	Receipts from (payment to) customer - net
Penerimaan dari (pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan	(226.722.764.415)	65.009.054.441	Receipts from (payment to) from clearing house and guarantee institution
Penerimaan dari (pembayaran kepada) Pemasok dan karyawan	(77.897.344.048)	(68.096.852.640)	Receipts from (payment to) supplier and employee
Penerimaan (pembayaran) lainnya - bersih	1.108.150.340	(1.866.861.647)	Other receipts (payment) - net
Penerimaan bunga	13.313.474.318	8.978.478.932	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(3.867.630.121)	(370.374.034)	Income tax paid
Pembayaran bunga	(292.931.267)	(187.910.999)	Interest paid
Pembayaran bunga liabilitas sewa	(257.572.227)	(100.229.373)	Interest paid on lease liabilities
Pembayaran imbalan kerja	-	(72.900.000)	Benefits paid
Kas Bersih Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi	10.087.918.660	34.527.880.483	Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.029.309.714)	(1.685.024.039)	Acquisition of fixed assets
Penempatan uang muka pembelian aset takberwujud	(106.375.000)	(21.350.000)	Placement of advance for purchase intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	-	129.050.000	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	-	(35.000.000.000)	Placement of time deposits
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(1.135.684.714)	(36.577.324.039)	Investing Activities
ARUS KAS UNTUK			CASH FLOWS FOR
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITY
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(2.154.427.774)	(1.817.122.992)	Repayments of principal lease liabilities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH			NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	6.797.806.172	(3.866.566.548)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	227.503.101.969	231.370.645.953	AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN			EFFECT OF CHANGES IN
KURS MATA UANG			FOREIGN EXCHANGE RATE ON
ASING PADA KAS DAN SETARA KAS	2.314.818	(977.436)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	234.303.222.959	227.503.101.969	AT THE END OF THE YEAR

